

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan judul penelitian “Penerepan metode membaca Al-Quran pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara”. Berikut ini kesimpulan hasil penelitian.

1. Penerapan metode membaca Al-Quran pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri.

Hal ini dapat dilihat dari:

- a. Kurikulum yang telah diterapkan. pada masing-masing TPA telah memiliki kurikulum yang diterapkan sesuai dengan metode, akan tetapi terlihat tidak adanya hubungan antara pembina TPA dengan pelaksana TPA. Pembina TPA yakni BKPRMI belum memiliki kurikulum sementara TPA pelaksana sudah memiliki kurikulum yang dibuat sendiri (internal) dan diterapkan sendiri dan kurikulum yang diterapkan masing-masing berbeda.
- b. Pendekatan pembelajaran Al-Quran di TPA yang menerapkan metode Iqra lebih berorientasi kepada pendekatan individual. Sedangkan TPA yang menerapkan metode tilawati mengkombinasi antara keduanya pendekatan individual dan klasikal. Sedangkan dari pendekatan psikologi metode Iqra lebih pada pembelajaran induktif dan metode Tilawati berpusat pada guru dan murid (*student and teacher*

approaches) sehingga Pendekatan yang berpusat pada guru dan murid menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*).

- c. Langkah pembelajaran dari masing-masing metode memiliki langkah pembelajaran yang berbeda, namun secara keseluruhan langkah pembelajaran sudah berjalan dengan sangat baik, setiap metode bertujuan agar pembelajarannya menjadi lebih efektif dan efisien,
 - d. Karakteristik ustazd dan ustadzahnya yang terlihat bahwa guru yang menerapkan metode Iqra meskipun mengajar Al-Quran cukup lama, akan tetapi latar belakang pendidikan yang tidak berhubungan dengan Al-Quran, bukan seorang penghafal Al-Quran, belum pernah mengikuti standarisasi metode Iqra, sedangkan metode Tilawati guru-gurunya sudah berstandarisasi sebagai pengajar Tilawati, berlatar belakang pendidikan dibidang keilmuan Al-Quran dan sering mengikuti pelatihan-pelatihan metode membaca Al-Quran.
2. Efektivitas metode Iqra dibanding dengan metode Tilawati berdasarkan hasil perhitungan statistiknya tidak ada perbedaan yang signifikan, karena diketahui bahwa nilai T hitung 0,656 sedangkan nilai T tabel 0,449 sehingga dapat diketahui bahwa $T \text{ hitung} = 0,656 > T \text{ tabel } 0,449$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yaitu tidak adanya perbedaan yang signifikan antara efektifitas metode Iqra dan metode Tilawati dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan Penerepan metode membaca Al-Quran pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara ada beberapa saran yang diberikan untuk :

1. BKPRMI HSU

BKPRMI HSU dapat menjadi fasilitator standarisasi metode untuk setiap lembaga TPA dibawah naungannya dan serta mengadakan sertifikasi guru TPA dengan berbagai metode, dan melakukan pembinaan yang berkesinambungan secara intensif sehingga dapat mewujudkan Ustadz-ustadz yang berkualitas.

2. TPA yang diteliti

Lembaga TPA sebagai tempat terselenggaranya pembelajaran Al-Quran hendaknya mengikutsertakan standarisasi guru TPA terhadap metode yang diterapkan maupun metode lainnya baik yang diadakan BKPRMI atau lembaga lain yang berkompeten.

3. Ustadz

Ustadz pengajar agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran dengan mengikuti kegiatan pelatihan pendidikan Al-Quran, serta terus berinovasi untuk tidak hanya berfokus pada satu metode saja.

4. Santri

Belajar Al-Quran dengan tekun dan sungguh-sungguh dan belajar Al-Quran tidak hanya di TPA saja, kalau sudah tamat di TPA teruskan mempelajari Al-Quran ke jenjang berikutnya sampai menjadi Hafizh/Hafizah Al-Quran.